

Implementasi Strategi Dakwah Dalam Program Pemulihan Mental Korban Judi Online Pada Lembaga Rehabilitas Khalid Bin Walid Medan

Haliza Nur Sa'diah, Soiman

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: haliza0104221030@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the implementation of da'wah strategies in the mental recovery of online gambling victims at the Khalid bin Walid Islamic Rehabilitation Institute in Medan, focusing on the application of strategies, rehabilitation programs, and their impact on participants' mental and behavioral changes. Unlike previous studies that largely discussed drug rehabilitation, this research offers a da'wah-based rehabilitation model that integrates spiritual guidance, psychological counseling, and character building as a holistic approach to recovering online gambling victims. The method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation involving ustadz, coaches, and rehabilitation participants. The results show that da'wah strategies are implemented through daily worship habituation, Islamic studies, personal mentoring, and continuous supervision. The mental recovery program is carried out in stages through adaptation, worship guidance, addiction counseling, group therapy, and family relationship development. The implementation of this strategy has proven to increase spiritual awareness, self-control, discipline, and encourage positive behavioral changes among participants. Thus, da'wah-based rehabilitation with an integrative approach is effective in supporting the mental recovery of online gambling victims and can serve as an alternative model in addressing behavioral addiction in the digital era.

Keywords: *da'wah strategy, mental rehabilitation, online gambling victims, behavior change.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi strategi dakwah dalam pemulihan mental korban judi online di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan, dengan fokus pada penerapan strategi, program rehabilitasi, serta dampaknya terhadap perubahan mental dan perilaku peserta. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas rehabilitasi narkoba, penelitian ini menawarkan model rehabilitasi berbasis dakwah yang mengintegrasikan pembinaan spiritual, pendampingan psikologis, dan pembentukan karakter sebagai pendekatan holistik dalam pemulihan korban judi online. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang melibatkan ustadz, pembina, dan peserta rehabilitasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah diterapkan melalui pembiasaan ibadah harian, kajian keislaman, pendampingan personal, dan pengawasan berkelanjutan. Program pemulihan mental dilaksanakan secara bertahap melalui adaptasi, pembinaan ibadah, konseling adiksi, terapi kelompok, dan pembinaan hubungan keluarga. Penerapan strategi ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran spiritual, pengendalian diri, kedisiplinan, serta mendorong perubahan perilaku peserta ke arah yang lebih positif. Dengan demikian, rehabilitasi berbasis dakwah dengan pendekatan integratif tersebut efektif mendukung pemulihan mental korban judi online dan dapat menjadi model alternatif dalam penanganan kecanduan perilaku di era digital.

Kata Kunci: strategi dakwah, rehabilitasi mental, korban judi online, perubahan perilaku.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk komunikasi, ekonomi, dan aktivitas masyarakat. Di balik berbagai manfaat tersebut, kemajuan teknologi juga memunculkan persoalan sosial baru, salah satunya adalah meningkatnya praktik judi online. Kemudahan akses internet, penggunaan identitas anonim, serta tawaran keuntungan instan menjadikan judi online semakin mudah dilakukan dan sulit dikendalikan.

Dalam kajian psikologi, judi online termasuk ke dalam behavioral addiction, yaitu kecanduan yang tidak melibatkan zat adiktif, tetapi tetap memengaruhi sistem penghargaan di otak seperti halnya kecanduan narkoba.¹ Bahkan, American Psychiatric Association telah mengelompokkan gambling disorder sebagai salah satu gangguan mental dalam DSM-5. Gangguan ini ditandai dengan ketidakmampuan mengendalikan dorongan berjudi sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kehidupan individu.²

Dari sisi psikologis, kecanduan judi online dapat menyebabkan kecemasan, depresi, rasa bersalah, konflik keluarga, hingga menarik diri dari lingkungan sosial. Kondisi tersebut juga memengaruhi kestabilan emosi dan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan secara rasional.³ Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh pelaku, tetapi juga keluarga dan lingkungan sekitarnya. Di Indonesia, kasus judi online terus meningkat dan melibatkan berbagai kelompok usia, termasuk remaja serta dewasa muda. Oleh karena itu, diperlukan upaya penanganan yang lebih komprehensif.

Salah satu bentuk penanganan tersebut dilakukan melalui rehabilitasi berbasis keagamaan, seperti yang diterapkan di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan. Lembaga ini menggabungkan nilai-nilai Islam dengan strategi dakwah sebagai pendekatan utama dalam proses pemulihan mental. Berbeda dengan rehabilitasi yang hanya menitikberatkan pada aspek medis dan psikologis, pendekatan ini juga menekankan pembinaan spiritual, pembiasaan ibadah, serta pembentukan lingkungan religius.

Strategi dakwah merupakan perencanaan yang disusun secara sistematis untuk menyampaikan ajaran Islam dengan tujuan membentuk perubahan sikap dan perilaku mad'u.⁴ Dalam proses rehabilitasi, dakwah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian ajaran

¹ Jon E. Grant, Marc N. et al, *introduction to behavioral addictions, the American journal of drug and alcohol abuse* 36, No.5 (2010); 233-241

² American psychiatric association, *diagnostic and statistical manual of mental disorders*, 5th ed (Washington, DC: 2013)

³ Harold G. Koenig, *religion sprituality and health: the research and clinical implications*, ISRN Psychiatry (2012)

⁴ Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: kencana 2019)

agama, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral dan perubahan perilaku secara berkelanjutan.

Pendekatan dakwah memiliki peran penting dalam proses rehabilitasi karena mampu menyentuh aspek spiritual individu. Melalui ibadah, doa, dzikir, dan kegiatan keagamaan lainnya, peserta diharapkan memperoleh ketenangan batin serta meningkatkan kemampuan menghadapi berbagai tekanan hidup.⁵ Selain itu, keterlibatan dalam aktivitas religius juga diketahui dapat menurunkan tingkat kecemasan dan depresi.⁶

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih sistematis, penelitian ini dirancang untuk menjawab tiga pertanyaan utama. Pertama, bagaimana strategi dakwah diterapkan dalam program pemulihan mental korban judi online di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan? Kedua, bagaimana proses rehabilitasi mental berlangsung di lembaga tersebut? Ketiga, bagaimana strategi dakwah memengaruhi perubahan mental dan perilaku peserta rehabilitasi? Ketiga pertanyaan ini menjadi panduan dalam mengkaji implementasi dakwah secara mendalam dan terstruktur.

Meskipun penelitian mengenai rehabilitasi berbasis agama telah banyak dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada penyalahgunaan narkoba atau bentuk penyimpangan sosial lainnya. Penelitian yang membahas implementasi strategi dakwah dalam pemulihan mental korban judi online masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi strategi dakwah, program pemulihan mental yang diterapkan, serta dampaknya terhadap perubahan mental dan perilaku peserta rehabilitasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model dakwah dalam menangani permasalahan sosial di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan selama satu bulan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap aktivitas peserta, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri atas dua orang ustadz atau penceramah, satu orang pembina rehabilitasi, dan dua orang peserta rehabilitasi yang merupakan mantan pecandu judi online. Ustadz berperan dalam penyampaian materi keagamaan dan penguatan akidah, sedangkan pembina bertanggung jawab mendampingi peserta selama proses rehabilitasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan mode yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan

⁵ Kenneth I. Pargament, *spiritually integrated psychotherapy: understanding and addressing the sacred* (New York : Guilford press, 2013)

⁶ Harold G. Koenig, *religion spirituality and health: the research and clinical implications*, ISRN Psychiatry (2012)

penarikan kesimpulan.⁷ Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara dari ustadz, pembina, dan peserta rehabilitasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid dengan tiga kategori informan: Ustadz/penceramah, pembina rehabilitasi, dan peserta yang merupakan mantan pecandu judi online. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi harian, dan dokumentasi kegiatan peserta. Fokus penelitian tetap pada tiga aspek utama, implementasi strategi dakwah dalam pemulihan mental korban judi online, program pemulihan mental korban judi online, serta dampak strategi dakwah terhadap perubahan mental dan perilaku peserta.

1. Implementasi Strategi Dakwah dalam Program Pemulihan Mental Korban Judi Online

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan, implementasi strategi dakwah dilakukan melalui pendekatan yang mengintegrasikan pembinaan spiritual, psikologis, dan sosial. Strategi tersebut diwujudkan melalui pembiasaan ibadah harian, kajian keislaman, pendampingan secara personal, serta pembentukan lingkungan yang religius agar peserta mampu meninggalkan kebiasaan berjudi secara bertahap.

Menurut Ustadz Ahmar, strategi dakwah menjadi fondasi utama dalam proses rehabilitasi. Sebelum peserta menerima pembinaan lainnya, mereka terlebih dahulu diarahkan untuk memperkuat akidah, memahami makna taubat, dan menyadari bahwa judi online merupakan perbuatan yang dilarang dalam Islam. Kesadaran spiritual tersebut diyakini menjadi langkah awal agar peserta memiliki kemauan yang kuat untuk berubah.⁸ Sementara itu, Ustadz Dzulqarnain menjelaskan bahwa penyampaian materi dakwah dilakukan melalui kajian keislaman yang membahas tauhid, akhlak, larangan berjudi, serta pentingnya pengendalian hawa nafsu. Penyampaian materi dilakukan secara persuasif dengan menyesuaikan kondisi psikologis peserta sehingga mereka lebih mudah menerima nasihat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Menurut Bapak Putra selaku pembina rehabilitasi, strategi dakwah diterapkan melalui kegiatan ibadah harian, seperti shalat berjamaah, dzikir pagi dan petang, tilawah

⁷ M. B. Miles, A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (California: Sage Publications, 2014)

⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Ahmar, *Ustadz Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan*, 14 Mei 2026.

⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Dzulqarnain, *Ustadz Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan*, 7 Mei 2026.

Al-Qur'an, serta konseling individu. Selain itu, peserta juga dibimbing untuk memahami penyebab kecanduan, mengendalikan dorongan berjudi, dan membangun karakter yang lebih disiplin, bertanggung jawab, serta religius.¹⁰ Salah seorang peserta rehabilitasi mengungkapkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin memberikan ketenangan batin dan meningkatkan kedekatan kepada Allah Swt. Menurutnya, pembinaan yang diterima selama menjalani rehabilitasi membantu mengubah pola pikir dan memotivasi dirinya untuk meninggalkan kebiasaan berjudi.

Berdasarkan hasil wawancara dari seluruh informan, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi dakwah di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan dilaksanakan secara bertahap melalui pembinaan spiritual, pendampingan psikologis, dan pembentukan karakter sehingga mampu mendukung perubahan mental dan perilaku peserta rehabilitasi.

2. Program Pemulihan Mental Korban Judi Online di Lembaga Rehabilitasi

Program pemulihan mental di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan dilaksanakan secara bertahap melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur. Program ini bertujuan membantu peserta melepaskan diri dari kecanduan judi online sekaligus memulihkan kondisi mental, spiritual, dan sosial mereka.

Menurut Ustadz Ahmar, tahap awal rehabilitasi diawali dengan proses adaptasi dan penguatan niat peserta untuk berubah. Peserta dibimbing agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan rehabilitasi yang bebas dari pengaruh negatif serta diarahkan untuk membangun komitmen dalam memperbaiki diri. Setelah itu, peserta mengikuti pembinaan ibadah secara rutin seperti shalat berjamaah, dzikir, dan membaca Al-Qur'an sebagai dasar pembentukan ketenangan jiwa.¹¹ Sementara itu, Ustadz Dzulqarnain menjelaskan bahwa program pembinaan juga diisi dengan kajian keislaman mengenai akidah, akhlak, taubat, dan bahaya judi online menurut ajaran Islam. Materi tersebut diberikan secara bertahap agar peserta tidak hanya memahami larangan berjudi, tetapi juga memiliki kesadaran untuk memperbaiki kualitas keimanan dan akhlaknya.¹²

Menurut Bapak Putra selaku pembina rehabilitasi, selain pembinaan spiritual peserta juga mengikuti konseling adiksi, terapi kelompok, serta pembinaan karakter. Dalam kegiatan tersebut peserta dibimbing untuk mengenali penyebab kecanduan, mengendalikan keinginan berjudi, meningkatkan tanggung jawab, serta memperbaiki

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Putra, *Pembina Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan*, 12 Februari 2026, pukul 16.00 WIB.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Ahmar, *Ustadz Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan*, 14 Mei 2026.

¹² Hasil wawancara dengan Ustadz Dzulqarnain, *Ustadz Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan*, 7 Mei 2026.

hubungan dengan keluarga. Keluarga juga diberikan edukasi agar dapat mendukung proses pemulihan peserta setelah menyelesaikan rehabilitasi.¹³ Salah seorang peserta rehabilitasi menyampaikan bahwa seluruh kegiatan yang dijalani memberikan pengalaman yang sangat berharga. Jadwal yang teratur, lingkungan yang kondusif, serta dukungan dari ustadz dan pembina membuat dirinya lebih fokus menjalani proses pemulihan dan lebih optimis untuk meninggalkan kebiasaan berjudi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa program pemulihan mental di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan dilaksanakan secara sistematis melalui pembinaan spiritual, pendampingan psikologis, dan pembentukan karakter sehingga mampu membantu peserta mempersiapkan diri untuk kembali menjalani kehidupan di tengah masyarakat.

3. Dampak Strategi Dakwah terhadap Perubahan Mental dan Perilaku Peserta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap perubahan mental dan perilaku peserta rehabilitasi. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran beragama, kemampuan mengendalikan diri, serta munculnya motivasi untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Menurut Ustadz Ahmar, perubahan peserta mulai terlihat ketika mereka memahami bahwa judi online bukan hanya merugikan secara ekonomi, tetapi juga berdampak terhadap keimanan dan kehidupan sosial. Kesadaran tersebut mendorong peserta untuk memperbaiki diri dan lebih bersungguh-sungguh mengikuti seluruh rangkaian pembinaan. Sementara itu, Ustadz Dzulqarnain menilai bahwa pembiasaan ibadah dan kajian agama secara rutin berperan penting dalam membentuk pola pikir peserta. Melalui kegiatan tersebut, peserta menjadi lebih disiplin, lebih sabar, serta memiliki keyakinan yang lebih kuat untuk meninggalkan perilaku berjudi.¹⁴

Menurut Bapak Putra, perubahan peserta juga terlihat dari sikap sehari-hari. Setelah mengikuti program rehabilitasi, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan kedisiplinan, mampu mengendalikan emosi, serta lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun keluarganya. Mereka juga mulai mampu membangun hubungan sosial yang lebih baik dengan lingkungan sekitar.¹⁵ Salah seorang peserta rehabilitasi mengungkapkan bahwa kegiatan seperti dzikir, tilawah Al-Qur'an, dan kajian keagamaan membuat dirinya merasa lebih tenang serta mampu mengurangi keinginan untuk kembali

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Putra, *Pembina Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan*, 12 Februari 2026, pukul 16.00 WIB.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Ahmar, *Ustadz Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan*, 7 Mei 2026.

berjudi. Selain itu, ia juga merasakan adanya perubahan dalam cara berpikir dan hubungan dengan keluarganya menjadi lebih harmonis dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan seluruh hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan memberikan pengaruh yang positif terhadap pemulihan mental dan perubahan perilaku peserta. Pendekatan yang menggabungkan pembinaan spiritual, pendampingan psikologis, dan pembentukan karakter mampu membantu peserta menjalani proses rehabilitasi secara lebih optimal.

4. Evaluasi Program Rehabilitasi Berbasis Dakwah

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi strategi dakwah di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan dilakukan melalui pembinaan spiritual yang dipadukan dengan pendampingan psikologis dan sosial. Pendekatan ini diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, kajian keislaman, konseling, serta pembentukan karakter peserta. Strategi tersebut bertujuan membangun kesadaran spiritual sehingga peserta mampu meninggalkan kebiasaan berjudi dan menjalani kehidupan yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Azis yang menyatakan bahwa strategi dakwah merupakan upaya terencana untuk membentuk perubahan sikap dan perilaku mad'u.¹⁶

Menurut Ustadz Ahmar, keberhasilan rehabilitasi tidak hanya bergantung pada konseling atau terapi, tetapi juga pada penguatan akidah dan kesadaran untuk bertaubat. Beliau menegaskan bahwa perubahan perilaku akan lebih mudah tercapai apabila diawali dengan kesadaran spiritual yang kuat. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa dakwah memiliki fungsi sebagai sarana pembinaan mental sekaligus pembentukan karakter Islami. Berbeda dengan itu, Ustadz Dzulqarnain lebih menekankan pentingnya penyampaian materi keagamaan secara bertahap dan persuasif. Kajian mengenai tauhid, akhlak, dan larangan berjudi diberikan sesuai dengan kondisi peserta sehingga mereka dapat memahami ajaran Islam secara lebih baik. Pendekatan ini sesuai dengan konsep dakwah bil-hikmah yang mengutamakan kebijaksanaan dalam menyampaikan pesan dakwah.¹⁷

Sementara itu, Bapak Putra selaku pembina menjelaskan bahwa strategi dakwah diterapkan melalui kegiatan yang terjadwal setiap hari, seperti shalat berjamaah, dzikir, tilawah Al-Qur'an, konseling adiksi, dan pembinaan karakter. Menurut beliau, kegiatan tersebut membantu peserta membentuk kebiasaan positif serta meningkatkan kemampuan

¹⁶ Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: kencana 2019)

¹⁷ M Quraush Shihab, tafsir Al – Mishbah: *pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta : lentera hati, 2017)

mengendalikan diri. Temuan ini sejalan dengan teori Bandura yang menjelaskan bahwa lingkungan dan pembiasaan berperan penting dalam membentuk perilaku seseorang.¹⁸

Dari sisi peserta rehabilitasi, proses pembinaan memberikan dampak positif terhadap kondisi mental dan spiritual. Peserta mengaku lebih tenang, mampu mengendalikan emosi, serta memiliki motivasi untuk memperbaiki diri setelah mengikuti berbagai kegiatan keagamaan. Hasil ini mendukung pendapat Pargament yang menyatakan bahwa aktivitas spiritual dapat menjadi salah satu bentuk spiritual healing dalam proses pemulihan psikologis.¹⁹ Program pemulihan mental di lembaga ini juga dilaksanakan secara bertahap melalui proses adaptasi, pembinaan ibadah, konseling adiksi, terapi kelompok, serta pembinaan hubungan dengan keluarga. Program tersebut dirancang agar peserta tidak hanya berhenti dari kebiasaan berjudi, tetapi juga mampu membangun pola hidup yang lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, rehabilitasi tidak hanya berorientasi pada penghentian perilaku adiktif, tetapi juga pada pembentukan karakter yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan memberikan kontribusi positif terhadap proses pemulihan mental korban judi online. Kolaborasi antara pembinaan spiritual, pendampingan psikologis, dan pembentukan karakter terbukti mampu meningkatkan kesadaran beragama, pengendalian diri, serta mendorong perubahan perilaku peserta ke arah yang lebih positif.²⁰

D. Kesimpulan

Implementasi strategi dakwah di Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan dilaksanakan melalui pembinaan spiritual yang dipadukan dengan pendampingan psikologis dan sosial. Penerapan strategi tersebut dilakukan melalui pembiasaan ibadah, kajian keislaman, konseling adiksi, serta pembinaan karakter Islami. Pendekatan ini mampu meningkatkan kesadaran peserta untuk meninggalkan kebiasaan berjudi sekaligus memperkuat keimanan, pengendalian diri, dan akhlak mereka. Program pemulihan mental disusun secara bertahap melalui proses adaptasi, pembinaan ibadah harian, konseling, terapi kelompok, serta pembinaan hubungan dengan keluarga. Rangkaian kegiatan tersebut dirancang untuk membantu peserta mengatasi kecanduan, membangun kebiasaan hidup yang lebih positif, dan mempersiapkan mereka kembali menjalani kehidupan di tengah masyarakat.

¹⁸ Albert Bandura, *sosial cognitive theory: an agentic perspective, annual review of phisicology* (2001) 1-26

¹⁹ Kenneth I. Pargament, *spiritually integrated psychotherapy: understanding and addressing the sacred* (New York: Guilford press, 2013)

²⁰ Liza Annisa, Masganti Sitorus, dan Nurussakinah Daulay, "Metode Pembinaan Agama Islam bagi Mantan Pecandu Narkoba di Lembaga Rehabilitasi Narkotika Khalid Bin Walid Medan," *Jurnal Educatio* (2024)

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi dakwah memberikan dampak positif terhadap perubahan mental dan perilaku peserta. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran spiritual, kemampuan mengendalikan emosi, kedisiplinan, serta motivasi untuk memperbaiki kehidupan. Berdasarkan hasil wawancara, Ustadz Ahmar lebih menekankan pentingnya penguatan akidah dan taubat sebagai dasar pemulihan, Ustadz Dzulqarnain menyoroti peran kajian keagamaan dalam membentuk pola pikir peserta, sedangkan Bapak Putra menjelaskan pelaksanaan program pembinaan secara langsung selama rehabilitasi. Sementara itu, peserta merasakan manfaat berupa ketenangan batin, perubahan sikap, dan hubungan sosial yang lebih baik setelah mengikuti seluruh rangkaian rehabilitasi. Dengan demikian, strategi dakwah terbukti menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam mendukung pemulihan mental korban judi online.

Referensi

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (5th ed.). American Psychiatric Publishing.
- Annisa, L., Sitorus, M., & Daulay, N. (2024). Metode pembinaan agama Islam bagi mantan pecandu narkoba di Lembaga Rehabilitasi Narkotika Khalid Bin Walid Medan. *Jurnal Educatio*.
- Azis, A. (2019). *Ilmu dakwah*. Kencana.
- Bandura, A. (2001). Social cognitive theory: An agentic perspective. *Annual Review of Psychology*, 52, 1–26.
- Fachruddin, F. (2022). Strategi dakwah dalam penanganan kecanduan perilaku di era digital. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 17(2), 145–162.
- Grant, J. E., Potenza, M. N., Weinstein, A., & Gorelick, D. A. (2010). Introduction to behavioral addictions. *The American Journal of Drug and Alcohol Abuse*, 36(5), 233–241.
- Griffiths, M. D. (2015). Adolescent gambling and gambling-related harm: A review of the literature. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(3), 128–137.
- Koenig, H. G. (2012). Religion, spirituality, and health: The research and clinical implications. *ISRN Psychiatry*.
- Lembaga Rehabilitasi Islami Khalid bin Walid Medan. (2025). *Program rehabilitasi Islami untuk pemulihan pecandu narkoba dan judi online*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mubarak, A. (2020). Rehabilitasi berbasis agama untuk pemulihan mental korban adiksi: Studi kasus di lembaga rehabilitasi Islam. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 8(1), 67–84.
- Pargament, K. I. (1997). *The psychology of religion and coping: Theory, research, practice*. Guilford Press.
- Pargament, K. I. (2013). *Spiritually integrated psychotherapy: Understanding and addressing the sacred*. Guilford Press.
- Payne, M. (2014). *Modern social work theory* (4th ed.). Lyceum Books.
- Quraish Shihab, M. (2017). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Sulaiman, A., & Hasanah, N. (2021). Efektivitas pendekatan spiritual dalam rehabilitasi perilaku adiktif: Tinjauan psikologi Islam. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 26(2), 215–234.